

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan Antara Kondisi Tidak Aman Dengan Risiko Kejadian Kecelakaan Kerja Pada ABK *Speedboat* di Pelabuhan SDF Kota Tarakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi kondisi tidak aman pada ABK speedboat didapatkan sebanyak 89 responden tidak aman dengan persentase (68,5%) dan 41 responden yang aman dengan persentase (31,5%).
2. Berdasarkan hasil distribusi risiko kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di pelabuhan SDF kota Tarakan yang berisiko mengalami kecelakaan yaitu sebanyak 84 responden dengan persentase 64,6% dan yang tidak berisiko mengalami kecelakaan dalam 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 35,4%.
3. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada anak buah kapal *speedboat* di pelabuhan SDF kota Tarakan diperoleh bahwa nilai p value sebesar 0.003 ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi tidak

4. aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di pelabuhan SDF kota Tarakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya:

1. Bagi Pelabuhan SDF Kota Tarakan

- a. Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Diharapkan kepada dinas perhubungan dan para Anak Buah Kapal (ABK) untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di wilayah lingkungan kerja guna menghindari terjadinya risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja
- b. Sistem keselamatan dan kesehatan pekerja ABK harus benar-benar dilakukan dan setiap pekerja saling memperingatkan kepada pekerja lain yang melakukan tindakan diluar instruksi atau peraturan. Jika pekerja ABK masih melanggar instruksi/ peraturan maka manajemen kapal *speedboat* harus mengambil tindakan tegas berupa hukuman atau sanksi kepada petugas ABK tersebut, sehingga petugas menjadi jera dan tidak melanggar lagi instruksi/ peraturan yang telah ditetapkan.
- c. Meningkatkan pengawasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sehingga pekerja ABK tersebut dapat meminimalisirkan risiko kecelakaan kerja.

2. Bagi Anak Buah Kapal

- a. Diharapkan Para pekerja ABK memarkirkan speedboat dengan benar dan memberikan arahan kepada penumpang jika kapal telah disandarkan. Agar penumpang dan para pekerja ABK tidak mengalami risiko kecelakaan kerja.
- b. Anak buah kapal diharapkan menjaga kerapian alat-alat kerja terutama setelah selesai menggunakan alat kerja harus dikembalikan pada posisi semula.
- c. Anak buah kapal perlu pengecekan terhadap mesin speedboat dalam kondisi yang baik sebelum memulai perjalanan. Diharapkan ABK selalu memastikan, sebab mesin merupakan perlengkapan utama *speedboat* sehingga pemeliharaan mesin yang sesuai sangat menentukan performance dari *speedboat* itu sendiri.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi baru kedepannya untuk pemahaman tentang hubungan antara kondisi tidak aman dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di pelabuhan SDF Kota Tarakan . Sebagai panduan, dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian ini dapat menyertakan variabel lain.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mencari referensi yang lebih terperinci terkait desain-desain penelitian maupun factor-faktor

lain yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya kecelakaan kerja, serta dapat menambahkan terkait instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.